

2.4.1 Program Hiburan Musik

Program hiburan musik, seperti musik pop misalnya, biasanya merupakan program primadona di televisi. Sementara musik jazz dan klasik sebagai program seni budaya masih mencari format dan penggemarnya. Menciptakan program musik pop dapat menggunakan berbagai macam format. Yang paling umum biasanya digunakan format klip yang konvensional. Sementara itu, untuk lagu-lagu yang bukan sekadar bercerita tentang cinta dapat diciptakan suasana yang lebih kreatif.

Format lain biasanya menggunakan bentuk live show. Stage atau panggung, baik indoor di dalam gedung, maupun outdoor di suatu lapangan, dengan tata pencahayaan yang warna-warni, dibuat lebih heboh dengan laser dan camera movement yang sangat cepat gerakannya. Dalam hal ini, yang perlu dipikirkan, penonton dirumah tidak hanya ingin menonton suasana, melainkan juga artisnya. Dalam live show semacam ini digunakan beberapa kamera yang memungkinkan sajian gambar menjadi sangat bervariasi. Dalam tayangan bisa jadi tidak langsung, namun rekaman gambar, dibuat sebagaimana program yang disiarkan secara langsung.

Format lain untuk sajian musik adalah format feature dan magazine. Bentuk format dapat dipelajari kemudian isian materi produksinya berupa musik. Format feature atau magazine untuk program musik biasanya sangat menarik karena bervariasi dan dapat menampilkan reaksi dari kaum muda atau para pencipta jenis musik itu. Wawancara tentang proses terciptanya lagu atau riwayat hidup baik sang pencipta maupun penyanyinya memberikan daya tarik tersendiri. Apalagi kalau penyanyi atau grup musik yang bersangkutan, sedang “hits” (terkenal) di kalangan penggemar musik. Meskipun program semacam ini menjadi sangat dinanti dan digemari (Wibowo, Fred 2007).

Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher